

Tom Interview

00;00;13;00 Iya.. Latar belakang saya menggarap itu kan?	00;00;13;00 Yes.. Regarding to my background in that production right?
00;00;18;27 Saya berasal dari Sumatra Barat yang selalu orang mengatakan adalah ranah Minangkabau dan saya lahir disitu 61 tahun yang lalu.	00;00;18;27 I came from West Sumatra, where is also known as Minangkabau land, and I was also born there 61 years ago.
Dan saya belajar sejak kecil tentang tari melalui silat Minangkabau.	And I learned dancing since I was little through the Minangkabau martial arts.
Lepas dari itu yang juga berkembang di Indonesia adalah tari Melayu dan saya juga ikut belajar tari Melayu dengan beberapa guru ada di kota Padang, kota Bukit Tinggi, dan beberapa kota di Sumatra Barat.	Besides that, Malay dance was also growing in Indonesia and I had the chance to learn that from several instructors in the city of Padang, Bukit Tinggi, and several cities in West Sumatra.
Itulah pengalaman saya dan itu juga yang saya bawa sampai hari ini.	That was basically my experience that I carry up to these days.
Sebagai dasar dari perkembangan tari yang saya buat dari tahun ke tahun.	As the foundation to improve the dance that I created every year.
00;00;17;12 Dalam berkarya, saya banyak sekali memulainya apakah itu dikatakan sebagai inspirasi.	00;00;17;12 In terms of creation, I often start with my inspiration.
Tapi terkadang juga dari cerita-cerita yang ada dalam tradisi saya.	However, sometimes I also incorporate traditional stories that came from my tradition.
Disamping itu juga ada beberapa hal yang menyebabkan saya ingin berkarya adalah perasaan hati, sejarah kehidupan saya, dan juga melihat berbagai yang terjadi di berbagai tempat.	Besides that, the things that inspired me to do my work are my feelings, life experiences, and observation of things that happened everywhere.
Apakah itu di desa, apakah itu juga di perkotaan, inilah yang selalu menjadi angan-angan saya untuk menjadi seorang pencipta tari bahwa apapun yang saya lihat ternyata dapat menjadi inspirasi dalam penciptaan tari.	It could be in the village or big city, which became the inspiration for a choreographer because everything I see could become the inspiration for me to create my dance.
00;00;21;00 Bagi orang Minangkabau sesungguhnya tidak ada	00;00;21;00 There was actually no dance for Minangkabau

00;00;21;00 Bagi orang Minangkabau sesungguhnya tidak ada tari. Mereka mengenal hanya permainan, misalnya: bermain randai, bermain tari piring.	00;00;21;00 There was actually no dance for Minangkabau people. They only know games like playing randai and plate dancing.
Kalau sekarang kita sudah memakai kata tari tapi dulu selalu dikatakan adalah permainan.	But we are using the terms dancing now, which used to be called as playing before.
Namun dalam perkembangannya, tumbuh juga beberapa orang pencipta tari di Sumatra Barat yang berdasarkan kepada tari-tari Minangkabau yang ada didalam masyarakatnya.	As it progresses, there are couple choreographers in West Sumatra, who based their creations on the Minangkabau dances.
Atau kita sebut sebagai tarian rakyat atau juga beberapa dari hal-hal yang berkaitan dengan filosofi-filosofi Minangkabau.	Or we can called it as traditional dance or couple things that are related to the Minangkabau philosophies.
00;00;53;14 Itu juga kita lihat dari bahasa. Kita juga bisa melihat dari kehidupan masyarakatnya sendiri, cara mereka bercocok tanam, cara mereka bekerja disamping sawah, atau juga mereka berlayar di lautan.	00;00;53;1 We can also see that from the language. We can also see that from the society's life, how they work in the farm, how the work in the rice field, or how they sail in the sea.
Inilah yang menjadi inspirasi.	All of these become my inspiration.
Maka tarian-tarian yang ada di dalam tradisi kita seperti tari piring adalah tarian upacara dulunya.	Therefore, most dances in our tradition like plate dancing used to be a ceremonial dance before.
Bagaimana para petani mengungkapkan rasa syukurnya dari hasil panen padi yang mereka dapatkan.	How the farmers express their gratitude for the crops that they harvest.
Mereka menari menyatakan kegembiraannya.	They dance to express their happiness.
Dan juga tarian-tarian yang lain, misalnya ada pengaruh-pengaruh daripada tarian-tarian yang terlihat atas kegiatan-kegiatan ataupun dari cerita-cerita itu.	There are also other dances that are influenced by the activities and stories above.
00;01;35;12 Namun di dalam perkembangan tari, apakah itu di Indonesia dan khususnya di Sumatra Barat atau daerah Minangkabau, tadi saya sudah mengatakan bahwa ada orang-orang yang mau	00;01;35;12 In terms of the dance development in Indonesia, especially West Sumatra or Minangkabau region, I have mentioned that there are couple people who want to create the new form of dances.

Mereka belajar-belajar dari alam.	They learn from the nature.
Orang Minang mengatakan “alam tak kambang menjadi guru” alam terkembang adalah menjadi guru maka gerak pun muncul di dalam alam itu sendiri.	Minang people always said “alam tak kambang menjadi guru” the nature becomes the teacher itself, which is why we can see the movements thrive from the nature.
Di tambah lagi dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, munculnya sekolah-sekolah seni khususnya pada tari.	In addition to the development of knowledge, there are a lot of art schools that focus on dancing.
Maka banyak juga orang-orang Minangkabau atau orang-orang Sumatra Barat yang belajar, baik ke Jakarta bahkan sampai keluar negeri untuk belajar tari.	This is why there are a lot of people from Minangkabau or West Sumatra, who learn dancing in Jakarta or other countries.
Orang Minangkabau sangat terbuka didalam mengambil atau mengkreasikan apa yang dia miliki, yang dia dapatkan dalam kehidupannya.	Minangkabau people are very open in terms of taking or creating something from what they have gotten in their lives.
Seperti tadi yang saya sampaikan, alam tak kambang jadi guru.	Just like what I have mentioned previously, nature is thriving to become the teacher.
Alam yang terkembang itu menjadi guru, diapun juga terus mengembangkan apa yang menjadi ide-idenya di dalam tari-tarian Minangkabau.	The nature is thriving to become a teacher so he has to always improving his ideas in order to develop Minangkabau dances.
00;02;29;08 Dan sekolah adalah sangat penting seperti apa yang saya rasakan sendiri.	00;02;29;08 I do feel that going to school is very important.
Saya belajar di lembaga pendidikan kesenian Jakarta sekarang disebut dengan institute kesenian Jakarta.	I studied in an art institute in Jakarta or we called it as the Institute of Art Jakarta.
Saya pun mengembangkan dari apa yang saya miliki.	I also improved myself there.
Dari kampung pindah ke kota dan menjadi seperti apa sekarang.	Moving from a village to the city and become what I am right now.
00;00;00;20 Indonesia sangat luas, banyak sekali pulau.	Indonesia is very vast and consists of many islands.

Di dalam sekolah saya dijelaskan oleh guru bahwa pulau itu banyaknya 17852 pulau.	My teacher at school explains to me that there are roughly 17,853 islands in Indonesia.
Minangkabau berada di pulau Sumatra, salah satu pulau yang besar di Indonesia dan di pulau Sumatra itu kami berada disebelah barat yang disebut dengan Sumatra Barat.	Minangkabau is located in Sumatra island, one of the biggest islands in Indonesia and we are located on the west side of Sumatra, which is called West Sumatra.
Berdekatan dengan lautan India.	Close to the India Sea.
Minangkabau atau Sumatra Barat dengan ibukotanya Padang.	Minangkabau or West Sumatra with the capital city, Padang.
Kalau kita ingin pergi ke Jakarta, kita menaiki kendaraan bisa 2 malam, maksud saya adalah kendaraan mobil.	If we want to go to Jakarta, we could spend 2 nights driving on the road.
Tetapi dengan satu setengah jam saja atau 90 menit naik pesawat udara, kita sudah sampai di Jakarta.	However, the flight to Jakarta only take about an hour and half or 90minutes.
Jakarta sebagai ibukota Indonesia.	Jakarta as the capital city of Indonesia.
00;00;23;05 Dari awalnya sejak kecil memang saya suka menari dan sampai sekarang saya masih tetapi menari, 50 tahun saya berkarya.	00;00;23;05 I always love dancing ever since I was little and Im still dancing now for almost 50 years.
Memang ada ambisi, ada keinginan, ada cita-cita.	Of course there are always ambition, willingness, and goals.
Cita-cita tidak lain adalah bagaimana mengembangkan tari di Indonesia, terutama adalah tari-tari tradisi menjadi tradisi yang baru untuk menjelang masa depan.	My goal is developing dances in Indonesia, especially improving the traditional dances into new type of dances in the future.
Namun tradisi tetap saya pertahankan sebagai dasar tari yang tidak lekang oleh panas dan tidak lapuk oleh hujan.	However, I always stick to the tradition as the basic for the dance because tradition will not be damaged by the heat or rain.
Begitu kata orang Minangkabau di dalam bertatah-bertitihnya atau pepatahnya.	This is what Minangkabau people said in their proverbs or sayings.
00;01;05;15 Bagaimana saya bisa dengan tarian saya memberikan inspirasi bagi anak-anak muda, memberikan inspirasi bagi generasi muda.	00;01;05;15 How can I inspire the new generation with my dance, inspire the new generation.

Saya terus mengajar berkeliling Indonesia, bahkan berkeliling dunia untuk menyampaikan tentang tradisi saya dan bagaimana saya mengubahnya dan mengcreatenya menjadi sesuatu yang baru untuk masa depan.	I always teach throughout Indonesia, even abroad in order to introduce my tradition to other people, change, and create it into something new for the future.
00;00;21;08 Mempunyai latar belakang dengan tradisi yang kuat memang tidak mudah untuk merubahnya menjadi sesuatu yang baru.	It is not easy to change a strong traditional background into something new.
Bukan saja didalam hati saya sendiri, tetapi juga dalam masyarakatnya.	It is not only hard to change it inside my heart, but also in the society.
Ada masyarakat yang menerima ada juga masyarakat yang tidak bisa menerima tentang perbaharuan.	There are some people in the society who can accept the new changes, while others can't.
Inilah sesungguhnya tantangan bagi saya bagaimana saya mencoba untuk mengangkat tradisi itu menjadi baru.	This is the real challenge for me to bring up the traditional view into something new.
Saya melihat bahwa jaman selalu akan berjalan, tradisi akan tetap dikenang bahkan disimpan.	Inspite of the developing era, I know that the cultural tradition will always be remembered and kept.
Tetapi sesuatu yang baru harus dilakukan.	But, we need to create something new.
Saya mencoba bagaimana tradisi itu menjadi baru, saya belajar tentang teknik, saya belajar dari apa yang saya lihat seperti juga apa yang disampaikan oleh orang Minangkabau alam tak kambang jadi guru.	Im trying to modify the traditional style into something new by learning the technique and observing the nature, just like what Minangkabau people always said, "nature can become the teacher".
Dimana-mana tari itu berkembang saya pun mencoba untuk melihat itu.	Im always trying to see the development in dancing.
00;01;12;15 Penting memang sesuatu perbaharuan karena kita akan hidup di jaman yang baru dan itu saya lakukan agar tradisi tidak menjadi rapuh.	Improvement is necessary for the era that we are living nowadays, so that the traditional view will not be out of date.
Tapi dia tetap hidup dan hubungan antara tradisi dan kemoderenan ataupun yang kita katakan sekarang munculnya tari-tari kontemporer, bagi saya tidak menjadi masalah.	It will always live and the relationship between traditional and modernity, or the emergence of contemporary dances is not a problem for me.
Karena kontemporer pun juga bisa tumbuh dari diri kita sendiri, apa yang kita miliki dan apa yang kita jadikan inspirasi dalam penciptaan sebuah	Because contemporary style can also emerge from ourselves, what we have, which can also become an inspiration for creating a dance or other types

tari atau seni yang lain.	of arts.
00;00;45;15 Nanti disambung aja ya..	We will continue later..
00;00;48;27 Perempuan atau ibu adalah sebuah aduh.. (laughing)	Woman or mother is a ouch.....
00;00;58;00 Menjelaskan itu memang saya berpikir takut dia nanti enggak terlalu paham karena ini bahasa-bahasa ibu ya.	Im afraid he doesn't understand what Im explaining because Im using the dialects now.
00;01;10;15 Minangkabau mempunyai kekerabatan materinial atau juga disebut kematriakan.	Minangkabau has a strong matrilineal relationship or matriarchal tradition.
Mereka selalu mengambil keturunan dari ibu atau perempuan.	They always inherit culture from the mother or woman's side.
"Padusi" yang saya ciptakan untuk pertunjukan yang terbaru memang diambil dari perempuan. Ada 3 legenda yang ada di Sumatra Barat.	"Padusi" that I created for new my show is based on the women's theme. Im incorporating 3 legends from the West Sumatra.
Yang pertama adalah legenda "Putih Bungsu dan Marindeman", yang kedua adalah legenda "Laras Si Mawang dan Siti Jamilan", sedangkan yang ketiga adalah legenda "Sabai Nan Alui dan Rajunan Panjang".	The first legend is "The Young White and Marindeman", the second legend is "Laras Si Mawan and Siti Jamilan", and the third is "Sabai Nan Alui and the Long Rajunan".
Tiga legenda ini saya melihat bahwa meskipun bagi orang Minangkabau perempuan selalu diletakkan sebagai sesuatu yang tinggi serta dihargai dan dianggungkan, sedangkan kenyataannya di dalam tambul atau cerita-cerita rakyat, perempuan selalu teraniaya.	Although these legends show how Minangkabau woman as a priority and highly respected person, she is in fact always being victimized as described in a lot of traditional stories.
Inilah yang menggeritik saya untuk mengangkat tambul-tambul atau cerita-cerita rakyat itu dan saya memperlihatkan bahwa perempuan Minangkabau tidak seperti apa yang terjadi didalam cerita-cerita rakyatnya.	This is what triggers me to bring up the folklores because I want to show that Minangkabau women are not being victimized as mentioned in the traditional stories.
Perempuan Minangkabau memiliki kekuatan.	Minangkabau women have power.
Dia bisa hidup dengan kemandiriannya tanpa kehilangan pergaulan tanpa kehilangan harga diri dan tanpa kehilangan tata krama serta kehilangan tradisinya, Minangkabau.	They can live independently without losing their virtue and attitude or their own tradition, Minangkabau.
00;00;02;00	

Karya tari Padusi saya dampingkan dengan perempuan masa kini atau kita sebut dengan perempuan modern.	I put together the “Padusi” dance based on a theme about modern women nowadays.
Dimana perempuan modern ada yang dapat menerima tentang tradisi, apa yang terjadi terhadap perempuan-perempuan masa lalu di dalam tradisi Minangkabau.	The modern women are able to accept their own tradition and things that happened in the past based on Minangkabau tradition.
Tapi ada juga bagian-bagian yang tidak dapat dia terima karena perempuan sekarang hidup dalam jaman yang baru.	However, there are some parts that they can’t accept because they live in the era of modernity.
Misalnya bahwa seorang perempuan harus teraniaya dengan suaminya, menikah dan menikah lagi.	For example, women who suffers from their husband because he keeps getting married with other women.
Tetapi pada perempuan sekarang, mereka tidak mau diperlakukan seperti itu.	Women nowadays wouldn’t want to be treated that way anymore.
Dia ingin mendapatkan hak-haknya sebagai perempuan, sebagaimana laki-laki mendapatkan haknya sebagai laki-laki.	Women have their own rights just like how men do.
Kesetaraan ini bukanlah berarti perempuan dan laki-laki sama, tetapi ada kodratnya yang berbeda.	The equality doesn’t mean that woman and man are exactly the same because they are born with different nature.
Perempuan tetap perempuan dan laki-laki tetap laki-laki bersatu dalam kehidupan membangun negeri, membangun kehidupan, dan membangun dunia ini.	Woman will always be woman and man will always be man, but they work together to build this country, life, and world.
00;00;25;03 “Pria Padusi” memang berdasarkan kepada legenda yang ada di Minangkabau, tetapi yang paling dalam adalah pengalaman pribadi saya terhadap ayah dan terhadap ibu.	“Padusi Man” is based on the Minangkabau legend, but more importantly, it stems from my witnessing of how my father treated my mother.
Bagaimana ibu teraniaya atas perkawinan yang begitu sering dilakukan ayah saya.	How my mother suffered from my father’s habit to keep marrying other women.
Ibu menderita dan ibu terus menyatakan bahwa saya harus keluar dari rumah ini karena saya ingin mencari diri saya sendiri dan saya tidak mau tuntutan di madu atau di dampingi atau di dampingkan dengan perempuan-perempuan lain.	My mother was suffering at that time and kept telling herself that she needed to get out from this house in order to find her true self because she didn’t want to live among those women.
Saya punya hak itu dan saya membawa anak saya untuk hidup dan menghidupinya agar dia menjadi orang yang tidak meniru ayahnya.	She said she has her own rights and children to take care of so that her child won’t grow up like his father.
00;00;04;20	

00;00;04;20 Karya tari "Padusi" memang berdasarkan kepada tiga legenda yang ada di Minangkabau, tetapi yang paling dalam adalah pengalaman pribadi saya terhadap ayah dan ibu.	The "Padusi" dance is based on the 3 legends in Minangkabau, but more importantly, it stems from my witnessing of how my father treated my mother.
Ibu merasa menderita dan teraniaya karena ayah selalu saja menikah dengan perempuan-perempuan lain.	My mother was suffering and tortured with the fact that my father kept marrying other women.
Ibu akhirnya memutuskan untuk meninggalkan rumah dan membawa kami, anak-anaknya hidup dengan kemandirian.	My mother finally decided to leave the house and brought us, the children, to live independently with her.
Dia tidak ingin dimadu atau didampingkan dengan perempuan-perempuan lain, istri-istri dari ayah saya.	She didn't want to be treated and paired with other women, my dad's wives.
Akhirnya ibu menyatakan bahwa saya bisa hidup dan menghidupi anak-anak saya.	Finally, my mother said that she could live and brought up her children on her own.
"Bukan saya tidak cinta kepada kamu kata ibu kepada ayah saya, tetapi cinta tidak selamanya kita bersatu".	"It's not that I don't love you, but love doesn't mean that we always have to stick together", said my mother to my father.
Itulah keputusan dan itulah hak-hak perempuan dari ibu saya yang disampaikan kepada lelaki, ayah saya sendiri.	That was my mother's decision and rights as a woman to tell my father what she thought.
00;00;28;26 Memang karya yang saya buat "Padusi" memang tidak seluruhnya atau sepenuhnya dengan pergerakan-pergerakan tari.	The "Padusi" that I created doesn't consist of all dancing movements.
Saya sengaja menggabungkan unsur-unsur teater, unsur-unsur musik, dan tari itu sendiri.	I purposely incorporated some theater elements like music and dance itself.
Saya mencoba bahwa didalam tari Minangkabau, tari musik, lagu, bahkan sastra menyatu seperti apa yang kita lihat didalam randai atau teater rakyat.	Im trying to show that music, songs, and literature can be combined together in Minangkabau dance, just like what we have seen in the traditional theater.
Ini menjadi pijakan bagi saya untuk menggarap tari Padusi.	This has become my foundation to create the "Padusi" dance.
Semuanya dari unsur-unsur itu saya satukan.	I combined all elements together.
Namun karena saya adalah orang tari, 80% adalah tari.	Since Im a dancer, I incorporated 80% dancing in it.

Saya coba menerjemahkan apa yang disampaikan didalam kata-kata seorang pemain teater kepada gerak tari dan tari-tari itu atau gerak-gerak tari tersebut bukan menerjemahkan daripada apa yang disampaikan secara nyata.	Im trying to transform the theater language into dancing to make it feels more real to people.
Tapi adalah simbol-simbol gerak sebagaimana tari-tari tradisi dan khususnya pada Minangkabau yang saya dalam semua adalah tari-tari yang memakai simbol.	All the movements in the traditional dances represent certain symbols, especially the Minangkabau dance that I learned.
Simbol inilah yang akan bercerita.	This symbol is going to represent the story.
Saya merasa bahagia bisa mengembalikan di dalam bentuk baru karya Padusi tapi tetap mendapatkan porsi tradisi yang kuat.	Im very happy that I was able to incorporate the symbol in "Padusi" with the traditional style in it.
Tanpa meninggalkan adat istiadat dan tata krama Minangkabau.	Without leaving the Minangkabau culture and manners.
00;02;10;14 Namun dia menjadi baru yang boleh juga disebutkan sebagai tarian baru atau kontemporer kata orang sekarang.	Since it is new, people often called it as a new dance or contemporary dance.
00;00;53;25 Karya tari saya untuk pembukaan teater Jakarta 3tahun yang lalu diambil judulnya adalah "Langkah bumi dan matahari".	The dance that I created for the Jakarta theater opening 3 years ago was called "The movement of earth and sun".
Saya melihat dan merasakan bahwa kehidupan adalah melangkah bumi tempat kita hidup, matahari adalah energi.	I could see and feel that life comes from our movements in this earth, while energy comes from the sun.
Bagian awalnya dimana lingkaran para penari piring, setiap penari membawakan 2piring ditangannya.	In the opening, I had my dancers dancing in circle and carrying 2 plates in their hands.
Ada sebuah kekuatan bahwa dunia harus mempunyai kekuatan dan kekuatan harus mempunyai kekuasaan.	There is a power in this world and the power needs authority.
Saya melihat bahwa saja kekuasaan pada saat sekarang dalam jaman yang baru ini seperti tidak mempedulikan orang-orang sekitarnya.	I see that people with authority don't to seem care about others around them nowadays.
Banyak yang menyalahgunakan kekuasaannya.	They tend to misuse their authority.
Namun kekuasaan bukanlah segala-galanya dalam kehidupan ini.	However, authority is not the only thing in this world.
Di dalam tari yang saya ambil memang dari silat.	I also incorporated martial arts in my dance.

Tari piring yang selalu saya tarikan dan saya mulai belajar dari kecil menjadi inspirasi yang tak habis-habisnya.	I started to learn plate dancing since I was little and it has become my unlimited inspiration.
Gerak ini saya padu menjadi gerak-gerak modern atau kontemporer juga yang sering orang mengatakan sekarang sehingga tradisinya sudah berubah sama sekali.	I always combine this movement with some modern or contemporary movements to show that the tradition has changed.
Ada teknik-teknik tari yang saya balut kedalam gerak-gerak tari tradisi dan menjadikan tarian itu menjadi baru.	There are some dance techniques that I incorporated into the traditional dance to make it become a new form of dance.
Orang tidak lagi dapat mengatakan itu menjadi Minangkabau tetapi orang juga tidak dapat mengatakan bahwa itu tidak Minangkabau.	People can't completely accept that it's Minangkabau style, but they can't deny the fact that it's still somewhat Minangkabau style after all.
Itu sesungguhnya kekuatan gerak dan kekuatan imajinasi yang saya miliki tidak terlepas dari tradisi tetapi tetap meraih sesuatu yang baru.	That is actually the power of movement and imagination that I have for creating something new without forgetting the tradition.
00;00;02;23 Silat di Minangkabau sesungguhnya bukan hanya untuk berperang, bagaimana menganiaya orang, menyerang orang, meruntuhkan orang dengan kepiawaiannya bersilat.	Minangkabau martial arts is actually not about fighting, hurting, or knocking down other people with your skill.
Namun lebih dalam bahwa silat menjadikan manusia menjadi manusia.	Martial arts is actually use to humanize people.
Dia terbentuk karakter dan jiwanya yang baik dan benar.	Helping human to form a good character and soul.
Memang banyak yang menggunakan silat untuk keburukan, tapi saya yakin bahwa saja bukan kesitu arah dan tujuannya orang belajar silat.	Although there are a lot of people misuse martial arts for bad thing, but Im sure that is not the ultimate purpose for learning martial arts.
Maka di Minangkabau silat dijadikan sebagai satu cara bagaimana orang bisa mempunyai kekuatan di dalam membela dirinya sekaligus juga menyelamatkan orang lain.	This is why the purpose of martial arts is used for self-defense and helping others in Minangkabau.
Kalaupun juga terjadi perkelahian atau terjadi hal-hal yang buruk itu adalah bagian terakhir atas kesabaran seorang pesilat.	Even if there's a fight or something bad happens, that will be the last thing that a fighter would do.
Maka silat Minangkabau yang kita lihat berbagai macam alirannya ada silat lintau, silat kumangu, silat tuwo, silat pawen, silat luapek, dan berbagai macam yang kita dapatkan dengan gaya dan juga dengan karakternya masing-masing.	As we can see, there are various type of Minangkabau martial arts with their own style and characters like lintau, kumangu, tuwo, pawen, luapek, etc.
Silat inilah yang dari kecil ditanamkan kepada anak laki-laki untuk belajar agar dia betul-betul menjadi halus buminya, menjadi halus lakunya,	In here, the boys start to learn martial arts since they were little, so they can have nice attitude, possess good behavior, and become a better

Silat inilah yang dari kecil ditanamkan kepada anak laki-laki untuk belajar agar dia betul-betul menjadi halus buminya, menjadi halus lakunya, dan menjadi manusia yang benar-benar manusia yang..... (this portion just got cut off)	In here, the boys start to learn martial arts since they were little, so they can have nice attitude, possess good behavior, and become a better human beings that (this portion just got cut off)
00;00;10;04 Pada bagian pertama atau pembukaan karya tari "Padusi" saya mengambil dari daerah Agam atau kami menyebutnya dengan "Luhak Agam".	On the first or opening part of "Padusi" dance, I incorporated the style from Agam region or we called it as "Luhak Agam".
Lebih tepatnya adalah mengambil kegiatan tentang bagaimana orang hidup dan bekerja di danau.	My inspiration came from observing the daily activities of people who live and work near the lake.
Di perkampungan, bagaimana orang bertani, bagaimana kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan.	About how people work in their farm and do other activities in their village.
Ada gerak-gerak silat yang masuk sebagai dasar tarian Minangkabau dan juga tarian saya sendiri yang sudah diolah menjadi gerak saya sebagai personal.	There is martial arts movement as the basic for Minangkabau dance as well as the movements that I have personally created.
Namun, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang saya sebutkan tadi itupun juga diolah menjadi satu gerak tari yang menyatu didalam pembukaan tari "Putih Bungsu" pada awalnya tarian "Padusi".	Also, all the daily activities that I have mentioned before are incorporated into the dance movements that represented in "The Young White" as the opening dance for "Padusi".
00;01;12;28 Gerak-gerak mereka saya ambil dari gerak-gerak keseharian, gerak-gerak kegiatan mereka disawah, di pasar, dan segala macam kegiatan.	All the movements are based on people's routine in the farm, market, and other type of activities.
Inilah yang saya olah namun tetap di dalam satu lingkup gaya tari Minangkabau.	Everything that I have created is still considered as part of Minangkabau dance.
Agak berputar-putar tapi begitu ya.	It sounds like Im going around but that's the fact.
00;00;23;09 Pada bagian legenda kedua, Laras Si Mawang dan Siti Jamilah, tarian yang dilakukan yang dipertunjukkan adalah tari kematian.	The second legend "Laras Si Mawang and Siti Jamilah" consists of death ceremony dance.
Saya menutup mata dengan kain hitam bagi lelaki yang menari.	I blindfolded the male dancers with a black cloth.
Saya mengatakan itu adalah symbol bahwa adalah lelaki mempunyai kesalahan yang sangat besar terhadap perempuan.	Im saying that it symbolizes how a man has been highly guilty towards the woman.
Lelaki yang menyebabkan kematian perempuan yang bernama Siti Jamilah.	A man that caused the death of Siti Jamilah.

Untuk itu bagaimana kamu wahai lelaki untuk dapat menyatakan maaf terhadap perempuan.	Because of that I hope the man is willing to say sorry to the woman.
Gerakannya adalah gerakan-gerakan yang baru.	All of them are new movements.
Gerak silat atau martial arts tetap menjadi pijakan saya, tapi sudah ada lompatan-lompatan teknik dan juga seluncuran ataupun juga gerakan-gerakan staccato yang saya kembangkan dan gerak-gerak tersebut tarian itu menjadi modern atau menjadi baru atau kontemporer.	Martial arts movements will always be my foundation, but I also try to improve some jumping technique and sliding or staccato movements into the new or contemporary dance that I created.
Layang-layang di Minangkabau adalah sebuah permainan rakyat.	Kite in Minangkabau is a traditional game.
Layang-layang berbagai macam jenisnya yang saya pakai di dalam tari Padusi adalah layang-layang dare berekor panjang.	There are so many types of kite that I use in "Padusi" dance, for example: Dare kite with the long tails.
Tapi jenis yang lain pun juga ada, yang disebut dengan layang-layang maco atau layang-layang dangkuang yang bisa berbunyi kalau ada angin yang meniupnya.	But there are also other types that we called Maco kite or Dangkuang kite that could make sounds when the wind blows.
Permainan inilah yang saya bawakan di dalam bagian legenda atau bagian tari saya yang ketiga.	This is the game I brought incorporated into the legend or the third part of the play.
Seorang laki-laki yang manja bernama Mangkuta senang bermain dengan teman-temannya di sawah, senang bermain juga sampai di hutan.	There is a spoiled boy called Mangkuta who loves to play with his friends in the farm or woods.
Namun lelaki yang manja ini tidak memperdulikan tentang apa yang terjadi pada ayahnya sendiri yang akan diburu oleh lawannya. Dia menjadi lupa.	However, this spoiled boy never cares about what happened to his father who was hunted by his enemy. He just simply forgets about his father.
Saya melihat bahwa permainan layang-layang, permainan yang juga dilakukan oleh orang dewasa sampai kepada anak-anak yang sangat populer.	I can see that kite is a very popular game that both children and adults play it.
Cara mereka menaikkan layang-layang, berlari, berlompat, bergulung benang, sampai dengan memperbaiki rajut-rajut dari layang-layang itu menjadi inspirasi bagi saya untuk menjadikan sebuah tarian layang-layang.	The way they put up the kite, run, jump, fold the thread, and fix it become my inspiration to make a kite dance.
00;00;30;14 Berbicara tentang kontemporer di Indonesia mungkin saja agak berbeda dengan negara-negara lain atau luar negeri.	Speaking about the contemporary dance in Indonesia might be different from other countries or abroad.
Tapi saya melihat bahwa kontemporer atau tari kontemporer sesungguhnya bukan hanya dilihat dari pergerakan atau gerak tari saja.	The way I see contemporary dance is not all about movement or dance movements.
Tapi bagaimana seorang koreografer bisa	But, it is more about how a choreographer could

menyatakan atau menyampaikan konsepnya terhadap hari itu.	express or deliver the concept during the performance.
Kalau hanya gerak saja, orang dapat membuat tari berbagai macam.	If it's only about the movements, everyone can create any types of dance.
Apalah artinya sebuah tarian tanpa konsep dibelakangnya?	What is the meaning of a dance without the concept behind it?
Berkarya tari atau mencipta tari terkadang seseorang atau koreografer mempunyai ambisi, mempunyai keinginan, mempunyai satu yang mungkin selama ini yang belum dia capai.	A choreographer needs to have ambition, willingness, and goal that they haven't reached in order to create a dance.
Kalau seseorang memberikan komentar misalnya bahwa tari "Padusi" adalah tarian rakyat yang diolah begitu apik namun dipadu dengan gaya Broadway misalnya, bagi saya tergantung kepada orang yang menontonnya.	If someone gives a comment on "Padusi" dance as a traditional dance that carefully mixed with the Broadway style, I think that's really depend on the audience.
Saya tidak akan menyanggah setiap orang untuk memberikan kritik atau memberikan pandangan terhadap karya saya.	I wouldn't disprove on every critique or comment that people gave me.
Namun bagaimana masyarakat bisa menjadi bahagia untuk menontonnya, mereka merasa senang dan bagian daripada karya itu.	It is more about how to make the audience happy and become the part of my show.
Dan saya sadar sekali kalau ada yang berkomentar seperti itu, memang saya ingin banyak orang menonton.	I realize that some people might give that type of comments, but I still really want a lot of people to watch it.
Saya ingin banyak orang memberikan pandangan-pandangan dan kritik-kritik yang berbeda.	I would like to have a lot of people to give me various views and critiques.
Begitulah saya, saya tidak mau mengatakan bahwa apa yang saya buat adalah yang terbaik.	This is who I am; I don't want to say that my show is the best one.
Yang terbaik adalah berpulang pada penonton itu sendiri.	Let the audience judge what's the best.
00:00:04:17 Pertunjukan "Padusi" mungkin banyak yang memberikan komentar dan keritik apakah ini untuk memikirkan sesuatu yang mudah dan simpel, menggabungkan antara tarian rakyat dan Broadway.	The "Padusi" show might receive a lot of comments or critiques about the idea of simply combining the traditional and Broadway dance style.
Tapi sesungguhnya bukan begitu.	But it is not actually like that.
Saya mempunyai konsep untuk itu.	I have concept for it.
Saya mengambil konsep tradisi saya, seperti Randai yang sudah saya sampaikan bahwa ada sebuah teater rakyat yang hidup dari dulu sampai	I took the concept from my tradition like Randai, which is usually performed in the traditional theater since the past until now.

Saya mengambil konsep tradisi saya, seperti Randai yang sudah saya sampaikan bahwa ada sebuah teater rakyat yang hidup dari dulu sampai hari ini.	I took the concept from my tradition like Randai, which is usually performed in the traditional theater since the past until now.
Kalau itu dilihat seperti Broadway, saya tidak tahu dan saya enggak pernah untuk membuat cerita-cerita Broadway.	If people look at it as a Broadway style, I really have no idea because I have never intended to create a show like Broadway.
Menontonnya pernah di New York, tapi bukan disana.	I have watched the show in New York, but that is not my approach.
Kalau toh itu dipandang Broadway, silahkan saja.	If people would like to look at it as a Broadway show, go ahead.
Tetapi bahwa saya berangkat dari tradisi saya dan tidak meniru-niru apa yang terjadi di negara orang lain.	But I started from my tradition and never intended to copy what other people do in other countries.
00;00;03;18 Dalam berproses apalagi membuat pertunjukan yang begitu besar, pasti ada tantangannya.	There are always challenges in the process of making such a big show.
Tetapi untuk "Padusi" saya betul-betul tidak merasa ada sesuatu tantangan yang buruk, yang sangat keras atau yang sangat pahit.	But for "Padusi", I never felt any bad or difficult challenges.
Semua berjalan dengan baik.	Everything went smoothly.
Saya rasa adalah pengalaman yang begitu panjang, bersama-sama dengan penari, bersama-sama dengan artistik, bersama-sama dengan lighting man, ya ada yang pengatur lampu dan segala macam.	I feel that it is such a long journey where I spent a lot of time with the dancers, artistic crews, lighting men, and the rest of the crewmembers.
Semua dapat berjalan dengan baik.	Everything went smoothly.
Alhamdulillah punya saya dapat melakukan itu dengan baik.	Thank God I was able to do great on it.
Saya boleh mengatakan dan berbangga hati tidak ada tantangan.	I could proudly say that I didn't face any obstacles.
Kalau toh ada tantangan adalah bagaimana saya mengatur waktu, bolak-balik antara ke Sumatra Barat dan ke Jakarta serta menjalankan program-program yang lain yang berjalan dalam waktu yang sama.	The only challenge that I could think of was time management because I had to travel back and forth from West Sumatra to Jakarta to work on programs that happened at the same time.
00;01;01;09 Tantangan yang paling berat bagi saya adalah	The hardest challenge for me was when I had to

Semua dapat berjalan karena teman-teman dan rekan-rekan semua membantu untuk kelancaran itu.	Because of the supports from my friends and colleagues, everything went smoothly.
00;00;23;13 Saya sudah lama sekali untuk bekerja dengan mahasiswa-mahasiswa saya, dengan murid-murid saya, dengan teman-teman saya, baik yang ada di Sumatra Barat maupun yang ada di Jakarta.	I have worked with my undergraduate students, regular students, and friends in both West Sumatra and Jakarta for a while.
Mereka adalah bagian dari pendukung dalam segala bidang untuk menjalankan produksi ini yang saya ajak untuk bersama-sama menjalankan proses "Padusi".	They are my biggest supporter in this field, who worked together with me throughout the "Padusi" production.
Sepertinya tidak ada tantangan seperti apa yang saya sampaikan tadi, namun saya mencoba untuk mengambil separuh atau 50% daripada pendukung itu dari Sumatra Barat dan 50% itu atau separuhnya dari Jakarta.	It doesn't seem to be a challenge as I mentioned before because I had half of the crew from West Sumatra and the other half from Jakarta to help me.
Institut Kesenian Jakarta dan Institut Seni Indonesia yang ada di Padang Panjang sangat mendukung dan apa yang saya lakukan, mereka sangat merespon dengan baik.	The Jakarta Art Institute and Indonesia Art Institute in Padang Panjang also supported and helped me a lot in my project.
Apa yang saya berikan tentu saja dengan mudah mereka melakukannya karena memang saya mengajar mereka dari mulai kelas.	It was easy for them to accomplish the tasks that I gave because most of them took my class before.
Mulai dari awalnya mereka belajar menari di kedua institut itu.	They started to learn dancing in both institutes.
00;01;36;04 Saya kadang-kadang menjadi orang yang sombong untuk menyampaikan bahwa ini adalah sesuatu pekerjaan yang besar tapi dilakukan dengan rileks, dilakukan dengan nyaman.	I often feel too proud to say that I'm doing something big, but it is actually a very relaxing job.
Karena memang kembali bahwa kolaborasi yang dilakukan ini betul-betul adalah kolaborasi dari teman-teman yang selalu bersama-sama membuat pertunjukan-pertunjukan kecil hingga pertunjukan-pertunjukan yang besar.	It is simply because I'm collaborating with friends who have always worked with me from the small to the big shows.
Seorang koreografer pasti mempunyai harapan, dia mempunyai keinginan karena dengan karyanya ditonton oleh orang banyak itu adalah sebuah kebahagiaan.	As a choreographer, we always hope and want a lot of people to watch our shows because it makes us happy.
Apalagi kalau tontonan itu atau karyanya bisa dipertontonkan di berbagai negara termasuk adalah Amerika.	Especially, when people from other countries or the United States are also watching our shows.

Untuk itu saya mempunyai keinginan untuk berpentas di Amerika maupun di negara-negara lain.	Because of that, I have a goal to perform in the United States or other countries.
Berpentas dan pendukung dari Indonesia ataupun berpentas dengan para pendukungnya dari setiap negara itu.	Performing with the crew members from Indonesia or crews from countries where my shows were held.
Saya ingin menunjukkan bahwa ada sesuatu yang berbeda, ada sesuatu yang lain.	I want to show that there is something different, something else.
Ada sesuatu yang mungkin dapat dipetik ilmu, dapat dipetik pengalaman dari apa yang dilakukan oleh negara-negara lain terutama adalah apa yang saya lakukan didalam karya-karya saya.	There's something to be learned from people from other nations. That is what I have experienced.